LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae



Haifa Salsabila Hutomo

www.linkedin.com/in/haifasalsabilah | Portfolio

(+62) 85158712323 | haifasalsabila.job@gmail.com Jakarta, Indonesia

PROFILE

An undergraduate Communication Science student with strong interest in media broadcasting, event management, and marketing partnerships. Skilled in managing collaborations, executing event partnerships, and coordinating strategic activations to enhance audience engagement and brand visibility.

EDUCATION

Universitas Pembangunan Jaya - Tangerang Selatan

2021 - present

Communication Science | Minoring Broadcasting Journalism

• Current GPA : 3.53/4.00

 Relevant courses : PR Online, PR Media Production, Television News Production, Online Journalism, Media Management, Media Audio Visual, Communication and New Media, Mass Communication, Public Speaking.

WORKING EXPERIENCES

Prambors Radio - Jakarta

Marketing and Promotions Officer - Freelance

Des 2024 - Feb 2025

- Secured 35+ event and brand partnerships, resulting in 10+ successful collaboration deals through strategic negotiations and well-crafted pitch decks and proposals.
- Focused on event and brand partnership activations, ensuring seamless execution by coordinating with partners and the event committee.
- Led the organization and execution of two monthly "Prambors Stage" events, featuring eight
 artists and attracting 150+ attendees per event, with a 10% audience growth target.

Assistant Producer Show - Internship

Jun 2024 - Nov 2024

- Conducted research and content selection for 'Get Along with Bella' radio show. Focusing on music, lifestyle, viral trends, and women's issues.
- Developed engaging scripts and coordinated with external partners and guest speakers for smooth on-air sessions.
- Boosted audience interaction by increasing daily listener engagement through social media and hotline participation, contributing to higher show visibility and listener retention.

ORGANIZATIONAL EXPERIENCES

Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi – Universitas Pembangunan Jaya Head of Publication, Decoration, and Documentation (PDD) division 2022 - 2024

- Designed 50+ publication materials (posters, banners, social media assets) following branding guidelines from the Public Relations division.
- Ensured visual consistency and strong branding across all HIMAKOM's social media, especially Instagram and event promotions.
- Captured and curated event documentation for organizational archives and promotional purposes, contributing to increased visibility.

2023

Event Equipment & Partnership Support

- Acted as the main liaison between the event team and stage vendors, ensuring smooth stage setup and execution at BXC Mall.
- Coordinated with partners and relevant authorities to manage equipment permits and compliance requirements.
- Ensured all technical and operational aspects met event standards, optimizing the festival experience for both attendees and partners.

VOLUNTEER EXPERIENCES

Prambors Stage - Prambors Radio

Jul - Des 2024

Event Support

- Worked as consumption coordinator, helping the event team communicate with the venue to manage meals and ensure smooth logistics. Include handling extra riders from artist.
- Assisted as MC liaison (LO) for Hanny by giving clear directions and rundown guidance before
 and during the event.
- Acted as artist liaison (LO) for Sajama Cut, coordinating with their manager, soundman, and band members to prepare for their performance.

IDEAFEST 2024 - IDEAFEST at JCC

Sept 2024

Social Media Volunteer

- Took videos of the crowd, activities, and fun moments during the 3days IdeaFest event to show the event's energy and atmosphere.
- Posted Instagram Stories based on team instructions, especially when there were important sessions or sponsor content that needed to be shared.
- Helped create social media content by capturing highlights and memorable moments for the event's online audience.

Expertise and Awards

Language

Indonesian - Native

English - Intermediate B1 (Certified by British Council EnglishScore)

Tools

Design & Content Creation : Canva, CapCut, Figma (Designing & Prototyping)

Productivity & Collaboration: Microsoft Office, Google Workspace

Personal Skill

Campaign Planning, Negotiation, Event Planning, Research, Article & Script Writing, Editing, Public Speaking, Collaboration, Project Management.

Awards

- 2nd Runner-Up, Prof. Djisman Simandjuntak Award for Sustainability IN2FOOD International Student Competition 2023
- Best Student of The Year KOM AWARDS 2023
- Best Short Movie Production KOM AWARDS 2023
- Most Active HIMAKOM Activity Participant KOM AWARDS 2022

Lampiran 2 Sertifikat LDK Ilmu Komunikasi



Lampiran 3 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi



FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA

SPT-I/03/SOP-28/F-02

Nama Mahasiswa	: Haifa Salsabila Hutomo	Haifa Salsabila Hutomo				
Prodi/NIM	Ilmu Komunikasi	2021041109				
Judul Skripsi/TA yang	WACANA PERLAWANAN PEREMPUAN ADAT ROTE					
diajukan	DALAM FILM INDONESIA (Analisis Wacana Sara Mills					
	pada Film Women From	pada Film Women From Rote Island)				

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD	
1	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	0302047605	Asisten Ahli	
2				

Tangerang Selatan, 14 Mei 2025

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,		
5	Min	Mites		
Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2	
(Dr. Sri Wijayantı, S.Sos., M.Si.)	(Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom, C.Ht.	(Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom)		

Lampiran 4 Formulir Pengajuan Skripsi/TA



FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA

SPT-I/03/SOP-28/F-01

Nama Mahasiswa	:	Haifa Salsabila Hutomo		
Prodi/NIM	:	Ilmu Komunikasi / 2021041109		
Judul Skripsi/TA yang diajukan		Wacana Perlawanan Perempuan Adat Rote dalam Film Indonesia		
(disusun dalam kalimat		(Analisis Wacana Sara Mills pada Film Perempuan dari Pulau Rote)		
singkat, padat, jelas dan				
menarik minat pembaca)				

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	v	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	v	
3	IPK minimal 2,00	V	_
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	v	<u> </u>
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	v	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	v	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	

Tangerang Selatan, 28 Februari 2025

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
Story-	Min	Minis
Mahasiswa (Haifa Salsabila Hutomo)	Dosen PA (Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.)	Kaprodi (Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.)

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli: untuk prodi, Copy 1: untuk mahasiswa

Lampiran 5 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi



FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA

SPT-I/04/SOP-06/F-01

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Haifa Salsabila Hutomo

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2021041109

Judul Skripsi/TA : WACANA PERLAWANAN PEREMPUAN ADAT ROTE DALAM FILM INDONESIA

(Analisis Wacana Sara Mills pada Film Women From Rote Island)

Dosen Pembimbing : 1. Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom.

: 2.

Dosen Penguji : 1. JAD :

; 2. JAD:

3. JAD:

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

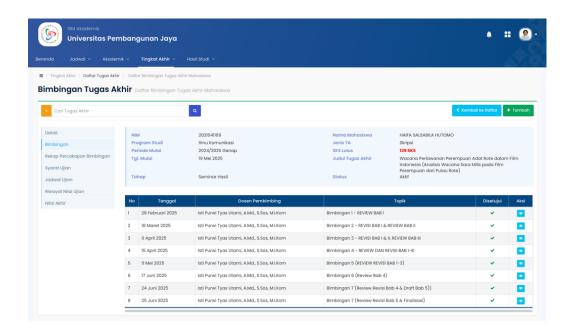
Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	1000000
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 23 Juni 2025

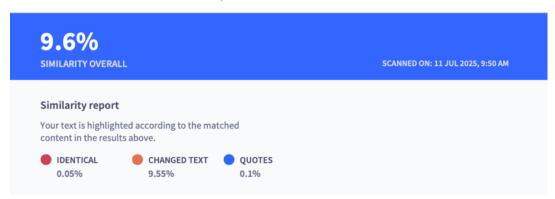
Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui	
JA.	Hoops	5	Minis	
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi	
Haifa Salsabila Hutomo)	(Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom.)	(Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si)	(Naurissa Biasini, M.I.Kom., C.Ht.)	

Lampiran 6 Bimbingan Tugas Akhir



Lampiran 7 Bukti Uji Plagiarisme/Uji Similarity





Report #27431653

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. 55 Latar Belakang Masalah Representasi perempuan dalam film sering kali menunjukkan ketidakberdayaan. Menurut Rosen dalam Monica, Hadi, & Wijayanti (2018) menyatakan bahwa sejak tahun 1950-an, film semakin merendahkan perempuan dibandingkan realitas masyarakat itu sendiri. Indonesia menunjukkan hal yang sama, sebagaimana penelitian yang dilakukan Indira menjelaskan ketimpangan gender dalam industri film Indonesia semakin terlihat menjelang akhir 1960-an akibat agenda politik Orde Baru, meskipun sebelumnya sempat ada perkembangan positif bagi representasinya. Pada 1970-an, subordinasi perempuan semakin kuat, memojokkan para aktris sebagai sekadar komoditas feminin dalam film populer (Ardanareswari, 2019). Bahkan berlanjut sampai saat ini, film Perempuan Tanah Jahanam yang rilis tahun 2019 menggambarkan tokoh perempuannya sebagai sosok lemah, emosional, dan wajar jika mengalami ketidakadilan, mulai dari kekerasan fisik hingga kekerasan seksual (Ramadhani & Adiprabowo, 2023). 223 Meskipun beberapa film Indonesia berusaha menampilkan perempuan dalam peran yang lebih kuat dan mandiri, banyak film masih mempertahankan stereotip gender tradisional dengan menggambarkan perempuan sebagai ibu rumah tangga atau objek seksual, sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan peran subordinat perempuan dalam media (Andriani, 2024). Hal ini

Lampiran 8 Tabel Unit Analisis Film Women From Rote Island

Adega	Deskripsi	Durasi/	Shot	Gambar	Deskripsi Shot
n	Adegan	Menit			
1	Orpa menolak	00.01.09	Shot 1		Orpa
	pemakaman	_			meyakinkan
	suaminya	00.03.08			warga bahwa
	karena			- Martha passi pulangi	martha pasti
	menunggu				pulang
	Martha (anak				sekaligus
	sulungnya)				menepati
	pulang. Warga				permintaan
	mendesaknya				terakhir Abram
	karena				walaupun belum
	keberatan jasad				ada kejelasan
	terlalu lama di				dari pihak
	rumah dan				berwenang di
	menilai Orpa				Malaysia.
	bersikap keras				
	kepala.				
2	Adegan Orpa	00.03.14	Shot 1	1	Orpa merasa
	marah setelah –	kesal karena			
	mengetahui	00.04.29			Damar telah
	bahwa				menyakiti
	pekerjaan yang			Laki-laki waras tidak akan melukai hati perempuan,	anaknya. Ia
	ditawarkan oleh			тешка наи регентриан,	bilang pada
	Habel adalah				Damar, "Laki-
	pekerjana ilegal.				laki waras tidak
					akan melukai
					hati
					perempuan."
	Orpa berbicara		Shot 2		Orpa mendapat
	dengan			anni anni	kabar kalau
	seseorang dari				ponsel milik
	kewenangan				anaknya hilang
	Malaysia dan	ia dan	Ya, Martha harus pulang sekarang.	dan ia sedang	
	meminta untuk			ra, marura narus pulang sekarang.	sakit tetapi Orpa
	anaknya segera				tidak mengalah,
	dicari untuk				ia tetap meminta
	pulang.				untuk Martha
	-				

					dan dibawa
					pulang.
3	Adegan ini	00.04.32	Shot 1		Orpa merasa
	menunjukkan	_			haknya sebagai
	perdebatan	00.06.36			ibu yang
	antara Orpa dan				memperhatikan
	ibunya tentang			Tapi, Martha cucu Mama, 'kan?	anaknya
	penguburan				(Martha)
	Abram. Mertua				diabaikan.
	Orpa ingin				Mertua Orpa
	segera				terlihat hanya
	menguburkan				fokus pada
	Abram dengan				anaknya dan
	alasan tidak				melupakan
	baik dilihat				cucunya.
	tetangga.				
	Adegan ini		Shot 2		Orpa merasa
	terlihat Orpa				perasaan dan
	mempertahanka				pertimbanganny
	n dan membela				a tidak
	diri sebagai ibu			- saya yang melahirkan! - Oh, Tuhan.	dipahami. Ia
	dan istri. Ia				lantang berkata,
	merasa				"Saya yang
	memiliki hak				mengandung
	untuk				(Martha), saya
	menentukan				yang
	kapan suaminya				melahirkan
	dikubur.				(Martha)!"
	Mertua Orpa		Shot 3	And I to I am	Mertua Orpa
	marah karena				dipaksa untuk
	menganggap				masuk ke kamar
	Orpa sangat			L.	agar tidak
	keras kepala.			Saya berbicara, tapi tak ada yang dengar.	melanjutkan
	Dia juga				perdebatan. Ia
	membela diri				merasa
	untuk anaknya				pendapatnya
	tetapi ia berkata				juga tidak
	bahwa tidak ada				dipahami dan
	yang				didengar.
	mendengarnya.				

4 Adegan Orpa 00.07.15 Shot 1
melanggar –
aturan adat 00.09.34
masayarakat
Rote tentang
masa berkabung
dengan pergi ke
pasar.



Orpa mengalami pelecehan seksual ketika sedang memilih sayur. Seorang laki-laki remaja tak dikenal menempelkan kemaluannya di bokongnya. Ia langsung reflek balik badan dan memukul pelaku sebagai tanda perlawanan hingga pelaku kabur. Terlihat ada ibu-ibu di sana juga ikut mengusir dan mengumpat kepada pelaku.

Shot 2



Ketika kembali ke rumah, Orpa bercerita ke kerabatnya dan direspon dengan dukungan untuk membalas pelaku melalu dialog, "Kakak pukul saja (pelakunya), tidak apa-apa."

Shot 3



Orpa tahu
perempuan
berkabung
dilarang keluar
rumah menurut
adat karena ia
hanya ingin

membeli bumbu
yang habis.
Ternyata ada
pihak yang
mendukung
pelaku salah dan
ada yang
memojokkan
karena dianggap
melawan adat.

Shot 4



Mertua Orpa menghampiri keributan yang ikut kesal serta malu karena sikap menantunya. Orpa hanya bisa diam karena kelelahan atas masalah yang sedang menimpanya.

5 Adegan Martha 00.40.21 Shot 1
mengalami –
pelecehan 00.44.54
ketika dibantu
turun dari
pohon.



Bertha (anak bungsu Orpa) menegur Marco dan Ruben yang mengintip bawah rok Martha yang sedang kesulitan turun dari pohon. Ia mengancam marco dan ruben untuk tidak semenamena. Shot 2



Ketika dibantu turun, Martha kepeleset. Marco memanfaatkan situasi dan malah melecehkan Martha dengan memeras payudaranya. Martha terkejut dan terdiam. Melihat itu, Bertha menendang tubuh Marco sebagai tanda tidak terima.

Shot 3

Shot 4



Marco dan
Bertha adu
mulut dan saling
mendorong.
Bertha membela
kakaknya, tapi
Marco menilai
Bertha tidak
tahu berterima
kasih atas
bantuan yang
diberikan.

Adegan Martha mengejar pelaku (Marco) dengan menenteng parang.

Martha bangkit dan mengejar pelaku ke arah pemukiman warga. Bertha (yang tidak terlihat di kamera) juga ikut mengikuti kakaknya. Sedangkan Ruben berlari Adegan Martha sampai di bbengkel persembunyian

Marco dan langsung

menodong parang.

Shot 5



Martha menodongkan parang ke Ezra (pemilik bengkel) dan mencari Marco yang bersembunyi di bengkel. Ezra meminta Martha membuang parang seolah martha mencari masalah dan menyuruh Bertha (yang saat itu sudah tiba) membawa kakaknya

tidak dikejar karena berlari ke arah lainnya.

Shot 6



Orpa hanya bisa mendengar cerita dari Bertha dan menatap Martha dengan iba. Clara (saudara mereka) membahas perbuatan Marco, menyetujui bahwa itu salah, dan menyebut Marco tidak bisa berpikir.

pulang.

6	Adegan Orpa	00.44.58	Shot 1
	mengajak	_	
	anaknya ke	00.47.04	
	pasar untuk		
	berbelanja.		



Orpa membonceng Martha ke pasar (motor belum terlihat di kamera) dan menasihati Martha untuk menahan diri agar tidak melakukan hal seperti kemarin (menodong parang) serta menghindari persoalan.

00.47.05 Shot 2

) *5* 1 1 (

00.51.18



Orpa bertemu
teman lama
(mamanya
Ruben), yang
telah berpisah
karena
suaminya
berselingkuh.
Orpa
berkomentar
dengan
menyebut lelaki
itu "kelamin
kaleng-kaleng."

Shot 3



Di tengah
perbincangan,
Orpa juga
membahas
Ruben yang
dimana
merupakan
anaknya Me'i.
Mei berkata
bahwa ia baru
mengetahui
kejadian
tersebut dan

meminta maaf kepada Orpa. Begitupun dengan Orpa, ia juga meminta maaf atas perilaku anaknya kepada Ruben.

Adegan Martha
tertarik membeli
mainan peluit
bambu tetapi ia
menunggu
ibunya. Sang
pedagang
terlihat tergesa
akan pindah
tempat jualan
sehingga tidak
bisa menunggu.

- Hell Ada apa di sini? - Pembohong silant.

Shot 4

Martha
menendang dan
memukul
pedagang
mainan karena
sang pedagang
berbohong
bahwa mainan
peluit bambu
siul itu tidak
berbunyi.

7 Adegan Martha 00.51.20 Shot 1
dibawa ke —
rumah sakit 00.51.43
untuk mendapat
pengobatan
professional
setelah
ketakutan yang
menjadi reaksi



Martha
mendapat
rujukan ke
rumah sakit
yang lebih
memadai.
Keluarganya
mendukung
untuk ke
psikiater.

dari traumanya.

8 Adegan Martha 00.55.22 Shot 1
yang dijebak –
oleh Ezra dan 01.01.52
dilecehkan
secara seksual
kemudian ia
melawan.



Martha
memberontak
saat dikepung
Ezra, tapi
tenaga Ezra
lebih kuat.
Martha
berteriak,
"Jangan!
Jangan, nanti
ada orang!"
namun ia tak

bisa berbuat apa-apa dan mulai menangis saat Ezra menciuminya.

Shot 2

Shot 3

Shot 4



Tubuh Martha lemas jatuh, namun ia memanfaatkan kesempatan dengan mengambil batu di dekat tangannya dan memukul kemaluan Ezra dengan keras, berusaha melawan untuk kabur.

menujukkan
Bertha tiba-tiba
hadir di pinggir
pantai saat
kakaknya
dilecehkan dan
langsung
memukul
punggung Ezra
dengan kayu
tetapi Bertha
malah dicekik

oleh Ezra.

Adegan ini

Lepasi

Bertha memberontak, "Lepas!" saat dicekik Ezra, tapi tenaganya melemah.

Adegan ini
Ketika Martha
berhasil
melepas cekikan
Ezra terhadap
Bertha dan
langsung
mengejar Ezra
yang kabur.

Martha berlari
mengejar pelaku
yang terluka di
punggung
karena
perlawanan
(pukulan) dari
kayu yang
digenggamnya,

ia mengikuti pelaku hingga masuk ke pemukiman warga. Bertha juga ikut mengejar tetapi sudah terlampau jauh.

Adegan ini

menunjukkan

pelaku

menerobos

masuk ke rumah

warga (Kobis)

untuk

menghindar dari

Martha. Martha,

yang tahu

pelaku berada di

dalam, langsung

menggedor

pintu rumah

Kobis.

Shot 5

Shot 7



Martha mendengar percakapan pelaku dan Kobis, "Anak itu (Martha) memang gila!" dan langsung melemparkan botol bensin yang dia ambil di jalan ke dalam ruangan tersebut, menyebabkan kebakaran.

Bertha memahami bahwa kakaknya korban dan aksi yang dilakukan kakaknya adalah perlawanan oleh karenanya bertha mengancam Kobis bahwa kasus ini akan diusut ke jalur hukum (polisi).

9 Adegan ini 01.02.01 Shot 1 menunjukkan 01.05.29 kegiatan musyawarah yang membahas kebakaran rumah Kobis dan kejadian yang menimpa Martha. Dihadiri oleh Manaleo (tetuah adat), 2 perwakilan adat, Kobis, Bertha, dan Orpa.



Leo mengungkap pelaku sudah ditangani polisi. Keluarga Martha keberatan jika Martha dibawa ke rumah sakit jiwa, hingga akhirnya menerima untuk dipasung aja dengan alasan agar tidak menyusahkan lagi.

Shot 2



Bertha
menyangkal dan
membela
kakaknya,
mengatakan
bahwa
kebakaran
terjadi secara
tidak sengaja.
Bertha merasa
tidak mendapat
keadilan,
padahal ia dan
kakaknya
adalah korban.

Shot 3

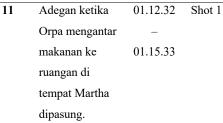


Orpa bersuara,
mengungkapkan
keberatannya
jika harus
mengganti
kerugian
sebesar 40 juta
untuk rumah
Kobis.

10	Adegan ini	01.06.37	Shot 1
	menunjukkan	_	
	Bertha	01.08.38	
	mengantar uang		
	kompensasi ke		
	rumah baru		
	Kobis, namun		
	saat		
	menandatangani		
	kwitansi bukti		
	terima, Bertha		
	digoda oleh		
	Kobis.		
11	Adegan ketika	01.12.32	Shot 1



Bertha
menyangkal dan
menolak tegas
pertanyaan atau
godaan dari
Kobis karena
pembahasan
yang diangkat
menjurus pada
topik percintaan
yang
menggelikan
baginya.
Orpa berkata ia





harus berangkat
kerja untuk
mendapat uang
tambahan. Hal
ini
menunjukkan
bahwa dia
adalah wanita
yang harus tetap
berjuang
mandiri untuk
mencukupi
kebutuhan
hidupnya.

Adegan Martha sedang sendirian di ruangan pasung dan tiba-tiba datang seseorang tidak dikenal.



Shot 2

Martha yang
sedang berdiri
tiba-tiba
didorong dan
dilecehkan.
Martha
memberontak,
namun kalah
karena tenaga
pelaku yang
tidak diketahui
identitasnya.
Tidak ada yang
bisa mendengar

01.19.30 Shot 1 12 Adegan ketika orang tidak dikenal kembali 01.20.11 lagi ke ruangan Martha di malam hari.

Posisi Martha sedang terlelap yang tiba-tiba bangun merasakan ada yang mengelus wajahnya. Saat membuka matai

ringisannya saat

itu.

a langsung memberontak ingin lepas dari kurungan pemerkosa.

13 Adegan ketika 01.24.01 Shot 1 Orpa dan satu kerabatnya 01.24.31 melapor ke pihak berwajib atas kasus pemerkosaan terhadap anaknya.



Orpa melapor ke polisi setelah mengetahui Martha mengandung 9 bulan tanpa mengetahui siapa pelakunya, ia minta polisi segera mengusut kasus ini.

Habel, Yani

14 Adegan Orpa 01.25.41 Shot 1 mengunjungi kediaman Habel 01.28.47 untuk meminta informasi tentang perkembangan



(istri Habel), dan Orpa berbincang tentang Marco yang ditangkap kembali oleh polisi karena melecehkan seorang perempuan. Yani berkomentar jengkel, "(Pelaku)

kasus pemerkosaan terhadap Martha karena ia juga terafiliasi dengan polisi.

Disarr penjahat kelamint."						
Secrang ibu menyangkal bahwa hanya anak perempuan yang pertundigan, and mengatakan pemerkosaan yang menimpa Martha. Shot 1 menunjukkan anya menjinga siapa saja, tanpa memandang gender. Bertha dangan oli.37.14 sengaja dan curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. Shot 1 diculik ke acbuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Shot 1 menangis. Tertihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di terserakan di sudah berserakan di sareha sudah berserakan di serserakan di serse						
menunjukkan ibu-ibu 01.30.24 berkumpul di halaman rumah Orpa, membicarakan pemerkosaan yang menimpa Martha. 16 Adegan ini menunjukkan — Bertha dengan o1.37.14 sengaja dan curiga mengistuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha diculik ke — sebuah tempat diculik ke sebuah tempat diculik ke sebuah tempat ol.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangamnya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Adegan ini menyangkal bahwa hanya anak perempuan yang perlu dijaga, ia mengatakan pelecehan seksual bisa menimpa siapa saja, tanpa memandang gender. Bertha langsung menelepon termannya untuk memberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditatrik dan mukanya diikat mumdur perlahan saat mendengar ada langkah kaki yang mendekatinya, ia mulai menangis. Tertihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di						kelamin!."
ibu-ibu berkumpul di halaman rumah Orpa, membicarakan pemerkosaan yang menimpa Martha. 16 Adegan ini 01.35.01 Shot 1 menunjukkan — Bertha dengan ol.37.14 sengaja dan curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha diculik ke — sebuah tempat diculik ke sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Adegan bertha ol.43.50 Shot 1 menunjukkan ia mulai dalam Bertha sudah berserakan di ber	15	Adegan ini	01.28.48	8 Shot 1		Seorang ibu
berkumpul di halaman rumah Orpa, membicarakan pemerkosaan yang menimpa Martha. 16 Adegan ini menunjukkan Bertha dengan sengaja dan curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha diculik ke sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Mijaga, ia mengatakan pelecehan seksual bisa menimpa siapa saja, tanpa memimanadang gender. Bertha langsung menelepon temannya untuk memberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditarik dan mukanya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di berserakan di		menunjukkan	_			menyangkal
halaman rumah Orpa, membicarakan pemerkosaan yang menimpa Martha. 16 Adegan ini menunjukkan Bertha dengan sengaja dan curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha diculik ke sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Martha. 19 Jaga ja an mengatakan pelecehan seksual bisa mennimpa siapa saja, tanpa memandang gender. Bertha langsung menelepon temannya untuk memberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditarik dan mukanya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di berserakan di		ibu-ibu	01.30.24			bahwa hanya
Orpa, membicarakan pemerkosaan yang menimpa Martha.		berkumpul di				anak perempuan
membicarakan pemerkosaan yang menimpa Martha. 16 Adegan ini 01.35.01 Shot 1 menunjukkan Bertha dengan 01.37.14 sengaja dan curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha 01.43.50 Shot 1 diculik ke - sebuah tempat diculik ke - sebuah tempat o1.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Martha. menjatakan pelecchan seksual bisa menimpa siapa saja, tanpa memandang gender. Bertha langsung menelepon temannya untuk meneberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditarik dan mukanya diikat mukanya diikat mundur perlahan saat mendengar ada langkah kaki yang ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di berserakan di		halaman rumah			Bukan saja anak perempuan. Anak laki-laki? Kucing juga suka.	yang perlu
pemerkosaan yang menimpa Martha. Martha. Adegan ini menunjukkan Bertha dengan oli 37.14 sengaja dan curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha diculik ke sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Pelecehan seksual bisa menimpa siapa seksual bisa menimpa siapa seksual bisa menimpa siapa sejap. Shot 1 menandang gender. Bertha langsung menelepon temannya untuk memberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditarik dan mukanya diikat muhanya diikat plastik. Bertha berusaha muhdur perlahan saat mendengar ada langkah kaki yang mendekatinya, ia mulai menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		Orpa,				dijaga, ia
yang menimpa Martha.		membicarakan				mengatakan
Martha. Mar		pemerkosaan				pelecehan
saja, tanpa memandang gender. 16 Adegan ini menunjukkan — Bertha dengan ol. 37.14 sengaja dan curiga memgikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha diculik ke sebuah tempat diculik ke sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Adegan ini ol. 35.01 Shot 1 menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		yang menimpa				seksual bisa
memandang gender. 16 Adegan ini 01.35.01 Shot 1 menunjukkan — Bertha dengan 01.37.14 sengaja dan curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha 01.43.50 Shot 1 diculik ke — sebuah tempat 01.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Bertha langsung menelepon temannya untuk memberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditarik dan mukanya diikat plastik. 19 Bertha berusaha mundur perlahan saat mendengar ada langkah kaki yang mendekatinya, ia mulai menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		Martha.				menimpa siapa
Bertha langsung menelepon temannya untuk memberi tahu kejadian itu. sengaja dan curiga menbonceng Ruben ke sebuah rumah kosong.						saja, tanpa
Bertha langsung menelepon temannya untuk memberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditarik dan mukanya diitat ke belakang, dan wajahnya diitutup oleh plastik. Bertha langsung menelepon temannya untuk memberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditarik dan mukanya diikat muhali mukanya diikat yang perlahan saat mendengar ada langkah kaki yang mendekatinya, ia mulai mulai menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di						memandang
menunjukkan — Bertha dengan oli.37.14 sengaja dan curiga kejadian itu. mengikuti Ezra yang tersambung, membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha oli.43.50 Shot l diculik ke — sebuah tempat oli.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di						gender.
menunjukkan — Bertha dengan oli.37.14 sengaja dan curiga kejadian itu. mengikuti Ezra yang tersambung, membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha oli.43.50 Shot l diculik ke — sebuah tempat oli.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di	16	Adegan ini	01.35.01	Shot 1		Bertha langsung
Bertha dengan o1.37.14 sengaja dan curiga temannya untuk memberi tahu kejadian itu. Baru sempat tersambung, tiba-tiba Bertha ditarik dan mukanya diikat kosong. 17 Adegan Bertha o1.43.50 Shot 1 diculik ke sebuah rumah kosong. 18 Bertha berusaha mukanya diikat perlahan saat mendengar ada sudah terantai, tangannya diikat kasi tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di			_	51107 1		
curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha diculik ke sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Reveranta diculik ke - sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Reveranta ditutup oleh plastik. Reveranta ditutup oleh plastik. Reveranta ditutup oleh menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		Bertha dengan	01.37.14			temannya untuk
curiga mengikuti Ezra yang membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha diculik ke sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Reveranta diculik ke - sebuah tempat gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Reveranta ditutup oleh plastik. Reveranta ditutup oleh plastik. Reveranta ditutup oleh menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		sengaja dan				memberi tahu
yang tersambung, tiba-tiba Bertha Ruben ke sebuah rumah kosong. plastik. 17 Adegan Bertha 01.43.50 Shot 1 diculik ke — sebuah tempat o1.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		curiga				kejadian itu.
membonceng Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha 01.43.50 Shot 1 diculik ke - sebuah tempat 01.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		mengikuti Ezra				Baru sempat
Ruben ke sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha 01.43.50 Shot 1 diculik ke - sebuah tempat 01.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		yang				tersambung,
sebuah rumah kosong. 17 Adegan Bertha 01.43.50 Shot 1 diculik ke — sebuah tempat 01.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat kangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. 18 Bertha berusaha mundur perlahan saat mendengar ada langkah kaki yang mendekatinya, ia mulai menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		membonceng				tiba-tiba Bertha
kosong. Adegan Bertha 01.43.50 Shot 1 diculik ke - sebuah tempat 01.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		Ruben ke				ditarik dan
Adegan Bertha 01.43.50 Shot 1 diculik ke - sebuah tempat 01.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Bertha berusaha mundur perlahan saat mendengar ada langkah kaki yang mendekatinya, ia mulai menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		sebuah rumah				mukanya diikat
diculik ke — mundur sebuah tempat 01.45.12 gelap. Kakinya mendengar ada langkah kaki tangannya diikat yang ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		kosong.				plastik.
sebuah tempat 01.45.12 gelap. Kakinya sudah terantai, tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. gelap. Kakinya mendengar ada langkah kaki yang mendekatinya, ia mulai menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di	17	Adegan Bertha	01.43.50	Shot 1		Bertha berusaha
gelap. Kakinya sudah terantai, langkah kaki tangannya diikat ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		diculik ke	_			mundur
sudah terantai, tangannya diikat yang ke belakang, dan wajahnya ditutup oleh plastik. Iangkah kaki yang mendekatinya, ia mulai menangis. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		sebuah tempat	01.45.12			perlahan saat
tangannya diikat yang ke belakang, mendekatinya, dan wajahnya ia mulai ditutup oleh menangis. plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		gelap. Kakinya				mendengar ada
ke belakang, mendekatinya, dan wajahnya ia mulai ditutup oleh menangis. plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		sudah terantai,				langkah kaki
dan wajahnya ia mulai ditutup oleh menangis. plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		tangannya diikat				yang
ditutup oleh menangis. plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		ke belakang,				mendekatinya,
plastik. Terlihat pakaian dalam Bertha sudah berserakan di		dan wajahnya				ia mulai
dalam Bertha sudah berserakan di		ditutup oleh				menangis.
sudah berserakan di		plastik.				Terlihat pakaian
berserakan di						dalam Bertha
						sudah
samningnya						berserakan di
Sampingnya						sampingnya
menandakan ia						menandakan ia
dilecehkan						dilecehkan
secara seksual.						secara seksual.

18	Adegan ini	01.52.20	Shot
	menampilkan	_	
	saat ibu-ibu	01.54.15	
	membuat		
	jebakan untuk		
	memancing		
	pelaku siapa		
	yang		
	memerkosa		
	Martha. Ini		
	dilakukan saat		
	upacara		
	kematian		
	Bertha.		



Ibu-ibu
menciduk
pelaku
pelecehan
benar-benar
terpancing oleh
jebakan mereka.
Ibu-ibu
langsung
memukul
pelaku untuk
melemahkan
pelaku.

Shot 2



Seorang ibu melakukan pembalasan atas nama korban dengan menumpahkan saus cabai ke kemaluannya.

Shot 3



Mertua Orpa mendukung penuh untuk menghukum pelaku pemerkosaan yang menimpa cucunya dengan memberikan kunci. Pelaku pun dipasung malam itu.

19	Adegan Habel	01.54.21	Shot 1
	mengakui	_	
	kejahatannya	01.57.35	
	dan memohon		
	ampun atas apa		
	yang telah		
	dilakukannya.		



Orpa menolak damai dengan cara kekeluargaan maupun adat, dan tetap konsisten bahwa kasus ini harus langsung

20	Adegan Orpa pergi untuk mengusut kasus penculikan dan pembunuhan Bertha yang tak kunjung mendapat titik	01.59.34 - 02.00.55	Shot 1	Waktu itu Ruben di mana?	ditangani oleh polisi. Bertha mendatangi rumah Ruben untuk menanyakan di mana Ruben pada hari Berth hilang.
21	terang dari polisi. Adegan ini menunjukkan keluarga Habel	02.03.56 - 02.06.25	Shot 1		Orpa memilih untuk tetap membawa kasu
	membongkar kubur leluhurnya untuk mengambil tengkoraknya untuk permintaan			Selanjutnya, hukum yang bicara.	ini ke jalur hukum, meskipun secar batin ia telah memaafkan perbuatan Habel.
	maaf (upah adat) kepada keluarga Orpa.				
22	Adegan ini menunjukkan Orpa memimpin demonstrasi menuju Polsek Rote Ndao,	02.06.26 - 02.08.28	Shot 1	Bangkit	Demonstran meneriakkan, "Mama-mama! "Bangkit!" "Perempuan Rote, bangkit!"
	serentak mengenakan baju rumah dan membawa peralatan dapur				sebagai protes terhadap struktur sosial dan kejadian yang terus
	seperti sapu, panci, dan lainnya.				menindas perempuan.

Shot 3



Aksi kemarahan mencapai puncaknya saat beberapa tokoh membuka baju mereka, menggambarkan protes terhadap penindasan dan ketidakadilan yang dialami perempuan.

Orpa masih

mengusut kasus

penculikan dan

pembunuhan

anaknya. Ia

mendatangi

sebuah warung

kopi yang tutup

dan bertemu

dengan Kobis.



Orpa berani mengancam Kobis dengan kutukan tujuh turunan jika informasi yang dijanjikan tidak diberikan setelah memenuhi syarat.

Shot 2



Orpa membalas kekerasan yang dilakukan Kobis, ia menusuk kelamin Kobis setelah Kobis memukulnya dengan kursi.

Shot 3



Orpa kembali menghabisi Kobis hingga melemah di sebuah ruangan (tidak tampak di kamera). Setelah itu, ia langsung melarikan diri keluar dari warung kopi tersebut.